

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan studi atau penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang menurut Nawawi (2007: 33) merupakan penelitian yang dijalankan melalui kegiatan langsung untuk menghimpun data dari berbagai sumber literatur dan dilakukan di perpustakaan maupun sumber atau tempat-tempat lainnya. Literatur yang digunakan bersifat luas, tidak hanya mengacu dan terbatas pada buku-buku, namun dapat juga berupa literatur-literatur dengan jenis bahan dokumentasi, publikasi, koran, majalah dan bahan dari sumber tertulis lainnya. Dari sumber literatur tersebut dapat disimpulkan hasil berupa penjelasan, teori, dalil, hukum, prinsip-prinsip, gagasan maupun pendapat yang dapat digunakan untuk melakukan analisis serta memecahkan setiap permasalahan dan topik yang sedang diselidiki. Melihat dari hal-hal tersebut, penelitian ini juga kerap disebut sebagai Survei Buku (*Book Survey/Research*) atau Penelitian Dokumentasi (*Documentary Research*).

Adapun indikator yang digunakan dalam membandingkan (komparasi) perkembangan perbankan Islam di Pakistan dan Banglades antara lain, (Kamil, 2016: 268-278; Alamsyah, 2012: 179-180; Direktorat Perbankan Syariah dan Institut Pertanian Bogor: 2004; Kadubo: 2010), yaitu:

1. *Faktor Politik*, yang meliputi peran negara dan pemerintah, dorongan politik dari luar negeri, kerja sama dengan negara lain, reformasi sistem ekonomi, demokrasi ekonomi;
2. *Faktor Regulasi*, meliputi jalan koordinasi perekonomian atau posisi bank sentral dan lembaga yang berwenang dalam mengatur (*regulator*) peraturan negara (terutama pada bidang perekonomian, keuangan dan perbankan), regulasi yang sedang/akan diterapkan;
3. *Faktor Ekonomi*, potensi pasar dan kekuatan ekonomi negara dalam mengatasinya, tuntutan ekonomi masyarakat, perekonomian luar negeri;
4. *Faktor Demografi*, statistik kependudukan, kedudukan suatu kaum dan etnis, keagamaan dan sektenya, antusiasme dan keingintahuan masyarakat.

Indikator dipilih berdasarkan kacamata perkembangan ekonomi Indonesia, Malaysia dan Kenya.

B. Sifat Penelitian

Jika ditinjau dari perspektif taraf pembahasan masalahnya, penelitian ini dapat pula dikatakan sebagai Penelitian Deskriptif-komparatif (*Descriptive-comparative Research*) yaitu penelitian yang terbatas pada usaha menyampaikan serta mengungkapkan suatu masalah, peristiwa atau keadaan dengan sebagaimana adanya serta bersifat mengungkapkan fakta yang sebenarnya (*fact finding*) dengan memberikan gambaran secara objektif mengenai keadaan sesungguhnya dari objek atau bahan yang diteliti (Nawawi,

2007: 33-34) kemudian membandingkan antara dua gejala bahkan lebih, dalam bentuk perbandingan antar variabel yang sama terhadap sampel yang tidak sama atau berbeda (Silalahi, 2009: 35).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memperoleh pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial yang diperoleh setelah analisis guna mengungkap keunikan dari seorang individu, kelompok, masyarakat luas atau suatu organisasi tertentu dengan harapan dapat menghasilkan suatu penjelasan atau deskripsi tentang ucapan, tulisan hingga perilaku dalam objek yang sedang diamati, yang dilakukan dalam *setting* tertentu lewat kajian utuh, komprehensif serta holistik (Hadjar; Bogdan dan Taylor; Fatchan dalam Basrowi dan Suwandi, 2008: 23)

C. Pengambilan Sampel

Penelitian ini mengambil objek penelitian sebagai sampel berdasarkan teknik *Non-Random Sampling*, yang menurut Narbuko dan Achmadi (2010: 114) merupakan cara pengambilan sampel yang tidak seluruh anggota populasi diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. *Non-Random Sampling* yang digunakan berjenis *Purposive Sampling* yaitu dengan berdasarkan pada sifat atau ciri yang diperkirakan berhubungan erat dengan sifat atau ciri yang terdapat di dalam populasi yang sebelumnya sudah diketahui, atau dengan kata lain sifat atau ciri spesifik yang ada atau dilihat

dalam sebuah konteks kumpulan dijadikan kunci dalam pengambilan sampel (Narbuko dan Achmadi, 2010: 116). Pengambilan objek atau sampel didasarkan pada kriteria yaitu: Bekas Negara jajahan Inggris (*Ex-British Raj*) yang terdapat di Asia Selatan, Negara dengan potensi lembaga perbankan Islam yang menjanjikan, Negara Asia Selatan dengan populasi Muslim terbanyak. Pengabaian terhadap India didasarkan kondisi bahwa tidak ada perbankan Islam seutuhnya yang beroperasi di negara tersebut. Pemilihan Asia Selatan sebagai titik utama sampel yaitu dikarenakan pertimbangan yang salah satunya yaitu status Asia Selatan sebagai negara tempat terbitnya ekonomi dan perbankan Islam lewat segelintir pemikir Ekonomi Islam yang lahir dan berasal dari wilayah ini, dari segi kenegaraan Asia Selatan juga menyumbang banyak kontribusi dalam konferensi ekonomi Islam Internasional, bahkan di antaranya menjadi pionir penerapan perbankan Islam.

D. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data kepustakaan sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan, yaitu *library research* meliputi penggunaan data primer dan sekunder yang didominasi dari data *paper* seperti buku, publikasi, majalah, artikel serta hasil wawancara dan observasi yang dimuat dalam beberapa sumber sekunder yang nantinya akan dikaitkan dengan analisis *research* dalam kajian yang dilakukan. (Wardana, 2001: 20; Noor, 2011: 34)

E. Teknik Analisis Data

Teknik atau metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif-deskriptif yang menekankan pada usaha untuk menghasilkan data lewat penggambaran atau dengan melukiskan keadaan subjek/objek penelitian berdasarkan fakta yang sebagaimana adanya (Nawawi, 2007: 67) serta melakukan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis hingga dapat menghasilkan kesimpulan yang terinci dan mudah dipahami (Nawawi, 2007: 67; Wardana, 2001: 21).